

PERANCANGAN INTERIOR RUMAH DENGAN KONSEP MINIMALIS BERGAYA JEPANG

Ulis Mintarsih

Universitas Sahid Surakarta

Ullismintarsih1986@gmail.com

ABSTRAK

Perancangan Interior Rumah Dengan Konsep Minimalis Bergaya Jepang ini mengambil tempat di sebuah Rumah di Desa Nglinggo Buran Tasikmadu Karanganyar. Dengan Lahan yang tidak terlalu besar dan Luas rumah dengan Luas 36m persegi maka dirancang Interior yang nyaman serta fungsional. Maka diambil interior rumah bergaya Jepang. Karena gaya Jepang sendiri memadukan unsur alam dalam desainnya seperti penggunaan banyak material kayu, dan fungsional. Diharapkan dengan desain rumah dengan desain minimalis bergaya Jepang diharapkan penghuni merasakan kenyamanan dan fungsional dengan rumah yang tidak terlalu besar.

ABSTRACT

Home Interior Design with a Minimalist Japanese-Style Concept takes place in a house in Nglinggo Buran Village, Tasikmadu Karanganyar. With land that is not too big and the area of the house with an area of 36m square, the interior is designed to be comfortable and functional. Then taken the Japanese-style home interior. Because the Japanese style itself combines natural elements in its design, such as the use of lots of wood materials, and is functional. It is hoped that with a minimalist Japanese-style design, it is hoped that residents will feel comfortable and functional with a house that is not too big.

PENDAHULUAN

Peradaban manusia selalu berkembang, Jika dahulu jumlah manusia tidak terlalu banyak seiring dengan perjalanan waktu jumlah manusia semakin bertambah. Karena jumlah manusia yang terus bertambah maka hal itu akan berdampak pada ketersediaan lahan untuk tempat tinggal. Jika zaman dahulu manusia bisa memiliki lahan yang besar rumah yang besar seiring dengan bertambahnya jumlah manusia memuat lahan menjadi terbatas, Sehingga membuat manusia yang tadinya bisa memiliki lahan yang luas menjadi memiliki lahan yang menyempit. Dengan lahan yang menyempit maka tempat tinggal

pun ikut menyempit. Dengan lahan terbatas, maka manusia berusaha membuat tempat tinggal yang nyaman. Maka muncullah desain minimalis. Desain minimalis pun juga berkembang menjadi banyak *style*. Dan yang paling populer adalah desain bergaya Jepang. Karena Jepang sendiri mempunyai lahan yang sempit sehingga tempat tinggal yang minimalis namun mereka mendesain tempat tinggalnya selaras dengan alam sehingga walau tidak besar tempat tinggal terasa nyaman dan fungsional.

Penelitian dilakukan di Desa Nglinggo Buran Tasikmadu Karanganyar. Dengan luas lahan 75 meter persegi dan rumah dengan luas 36 meter persegi yang merupakan milik Ibu Suwarti. Tanah ini tadinya berukuran 150 meter persegi. Kemudian dibagi dua masing masing 75 meter persegi. Satu bagian 75 meter persegi sudah dibangun rumah, sehingga masih ada 1 bagian dari tanah 75 meter persegi yang akan dibangun rumah yang akan di Desain.

Permasalahan yang timbul adalah luas rumah tidak terlalu besar sehingga di harapkan desain Interior yang bagus sehingga membuat penghuni nyaman dan penggunaan furniture yang tepat, tentu saja dengan konsep minimalis bergaya Jepang. Dengan Luas rumah 36m persegi maka bagaimana mendesain interior rumah dengan konsep minimalis gaya Jepang dimana memasukkan banyak unsur material kayu, sehingga penghuni merasa nyaman.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep yang diambil adalah Desain Interior minimalis dengan gaya Jepang. Jepang memiliki ciri khas sendiri dalam hal desain interior seperti penggunaan bahan atau material yang ringan seperti kayu, kertas, jerami, menggunakan bentukan dominan garis dan geometris dan cenderung transparan. Penerapan budaya Jepang sangat banyak di gunakan dalam perancangan arsitektur maupun interior *private place* dan *public space* dapat dilihat bahwa saat ini sangat banyak rumah rumah yang menganut unsur desain Jepang dan yang menggunakan gaya Jepang pada desainnya. Karakteristik gaya desain Jepang adalah dengan adanya fleksibilitas, efisiensi merupakan dasar dari budaya Jepang. mementingkan adanya privasi, interior tradisional Jepang dengan menggabungkan fitur-fitur Jepang seperti *shoji* yang memasukkan cahaya kedalam ruang saat memerlukan privasi dan pemisahan. Interior Jepang cenderung menggunakan material alam seperti kayu, bambu, sutra, jerami dan kertas.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam Perancangan rumah dengan konsep minimalis bergaya Jepang di desa Nglinggo Buran Tasikmadu Karanganyar adalah:

a. Studi Literatur

Merupakan referensi teori yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan referensi dari teori yang sudah ada yang akan disesuaikan dengan permasalahan yang ada di lapangan.

b. Observasi lapangan.

Dengan mengadakan Observasi lapangan maka peneliti dapat melihat permasalahan yang ada. Dalam hal ini Observasi dilakukan di Rumah Desa Nglinggo Buran Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah.

c. Dokumentasi.

Pengambilan dokumentasi yang diperlukan di lapangan.

PEMBAHASAN

Perancangan Rumah dengan konsep minimalis bergaya Jepang mengambil tempat di Desa Nglinggo Buran Tasikmadu Karanganyar Jawa Tengah. Rumah ini dengan luas 36 meter persegi dengan luas Lahan 75 meter persegi. Terdiri dari 2 kamar tidur, 1 ruang keluarga, 1 kamar mandi, Dapur di bagian belakang, dan *laundry room* di bagian belakang. Bagian depan rumah di bagi 2 menjadi carport dan sebagai *foyer* yaitu tempat menerima tamu tidak dikenal.

a. Material Digunakan

Lantai kamar, dapur dan ruang keluarga menggunakan *vinyl* dengan motif kayu. *Carport* menggunakan batu alam, kamar mandi dan teras atau *foyer* menggunakan keramik polos warna abu. Untuk furniture yang fungsional menggunakan material kayu serta penggunaan *wall panel* kayu pada dinding. Penggunaan kayu pada *ceiling* untuk memperkuat desain Jepang.

b. Konsep Desain

KONSEP DESAIN TERAS DAN FOYER



Perspektif Teras

DESAIN RUANG KELUARGA DAN RUANG MAKAN



Ruang Keluarga

DESAIN KAMAR UTAMA



DESAIN KAMAR ANAK

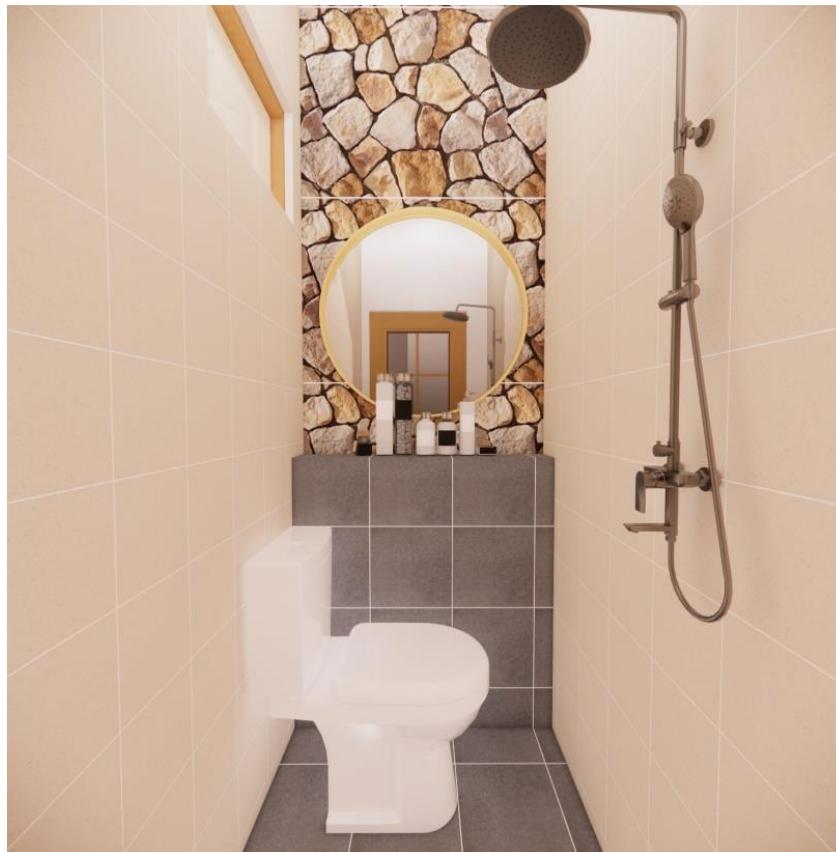


DESAIN DAPUR



Dapur

DESAIN KAMAR MANDI DAN TOILET



LAUNDRY DAN TAMAN BELAKANG



KESIMPULAN

Penggunaan material kayu yang diaplikasikan pada sebagian dinding di ruang keluarga, kamar tidur dan plafon rumah, sedang penggunaan material batu diaplikasikan pada dinding kamar mandi, dinding service area serta carport. Konsep minimalis dan *open space* digunakan karena bangunan rumah ini tidak terlalu luas, sehingga terlihat lebih lapang dan nyaman. Penggunaan furniture yang tidak terlalu banyak dan fungsional tetapi bisa memaksimalkan kenyamanan bagi penghuni rumah menggambarkan konsep minimalis.

DAFTAR PUSTAKA

- Edward Hartono. 2015. *Desain Rumah Ala Jepang*. Kompas.com
- Wahyu Waskito. 2009. *Mengenal Karakteristik Interior Rumah Bergaya Jepang*. Semarang
- Khamelia. 2004. *24 Interior dan Objek*.
- Cristian Norberg dalam Hendraningsih. 1985. *Ekspresi Desain Interior*.
- Rudyad Purnomo. 2019. *Ciri Desain Rumah Bergaya Jepang*. Kompas.com